

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Strategi Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Pinjaman Modal Usaha dalam BankZiska di LAZISMU Tulungagung” ini diteliti oleh Dhavina Salsabila, NIM. 12640421304, Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf, Pembimbing Bapak Fatwa Adhma Khoiri, M.Sc.

Kata Kunci : *BankZiska, Zakat Produktif, Strategi Ekonomi, LAZISMU, Usaha Mikro, Tanggung Renteng*

Program BankZiska muncul sebagai respon atas fenomena ketergantungan pelaku usaha mikro di Tulungagung terhadap rentenir yang menawarkan pinjaman cepat namun berbunga tinggi. Banyak pelaku usaha mikro tidak memiliki aset untuk dijadikan jaminan, sehingga tidak memenuhi syarat ke lembaga keuangan formal. Hal ini mendorong peneliti untuk mengangkat isu ini dalam skripsi dengan fokus pada strategi pemberdayaan ekonomi melalui program pinjaman modal usaha bebas bunga berbasis zakat produktif yang dilakukan oleh LAZISMU Tulungagung. Juga dengan melihat adanya potensi besar dari program BankZiska dalam membantu pelaku usaha kecil mengakses modal secara syariah sekaligus membebaskan mereka dari jeratan utang berbunga tinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi program BankZiska dalam memberikan akses permodalan kepada pelaku usaha mikro di Tulungagung, memahami faktor penyebab rendahnya tanggung jawab mitra dalam mekanisme tanggung renteng, serta mengevaluasi strategi peningkatan kesadaran membayar zakat untuk keberlanjutan program. Fokus penelitian merujuk pada tiga rumusan masalah utama: (1) efektivitas implementasi program, (2) kendala dalam tanggung jawab kolektif mitra, dan (3) upaya meningkatkan partisipasi zakat dari para penerima manfaat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggambarkan secara mendalam realitas sosial di lapangan, khususnya terkait implementasi awal program BankZiska. Melalui teknik observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, data diperoleh langsung dari pengelola LAZISMU dan lima mitra penerima manfaat. Pendekatan ini dipilih karena mampu mengeksplorasi strategi pemberdayaan, persepsi, serta tantangan yang dihadapi mitra secara kontekstual.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program BankZiska berhasil memberikan alternatif permodalan syariah tanpa bunga kepada pelaku usaha mikro, namun masih menghadapi dua tantangan utama yaitu lemahnya tanggung jawab kelompok dalam sistem tanggung renteng dan rendahnya kesadaran kolektif dalam membayar zakat. Pihak LAZISMU telah melakukan sosialisasi ulang dan pendampingan intensif untuk mengatasi hal tersebut. Peneliti merekomendasikan agar LAZISMU memperluas edukasi zakat kepada mitra, memperkuat ikatan sosial kelompok usaha, dan melibatkan tokoh masyarakat dalam proses pembinaan agar program lebih diterima dan berkelanjutan. Dengan strategi tersebut, program BankZiska diharapkan mampu menjadi model pemberdayaan ekonomi mikro berbasis zakat yang efektif dan aplikatif di tingkat lokal.

ABSTRACT

This thesis, entitled “Strategy for Improving Community Economic Empowerment through the Business Capital Loan Program in BankZiska at LAZISMU Tulungagung”, was written by Dhavina Salsabila, NIM. 12640421304, from the Zakat and Waqf Management Study Program, under the supervision of Mr. Fatwa Adhma Khoiri, M.Sc.

Keywords: BankZiska, Productive Zakat, Economic Strategy, LAZISMU, Micro-Enterprise, Joint Liability

The BankZiska program emerged as a response to the growing dependence of micro-entrepreneurs in Tulungagung on loan sharks who offer quick but high-interest loans. Many micro-business actors lack collateral assets, making them ineligible for formal financial institutions. This reality motivated the researcher to explore the issue in this study, focusing on economic empowerment strategies through interest-free business capital loans based on productive zakat provided by LAZISMU Tulungagung. The research also highlights the potential of the BankZiska program in providing sharia-compliant financing access for micro-enterprises while freeing them from high-interest debt traps.

This study aims to examine how the BankZiska program is implemented to provide capital access for micro-entrepreneurs in Tulungagung, to understand the causes of low collective responsibility among partners within the group liability mechanism, and to evaluate strategies for increasing zakat awareness for program sustainability. The research addresses three main questions: (1) the effectiveness of program implementation, (2) challenges in collective responsibility among partners, and (3) efforts to enhance zakat participation among beneficiaries.

The study uses a descriptive qualitative approach, which is suitable for capturing social realities in-depth and contextually, especially in understanding the dynamics of a newly implemented program. Through observation, in-depth interviews, and documentation, the researcher collected data from LAZISMU managers and five BankZiska beneficiary partners. This method effectively explores empowerment strategies and identifies perceptions and challenges faced by partners.

The findings indicate that the BankZiska program has successfully provided an alternative interest-free sharia-based capital solution for micro-entrepreneurs. However, it still faces two main challenges: weak group responsibility in the collective liability system and low collective awareness in paying zakat. LAZISMU has responded with renewed outreach and intensive mentoring. The study recommends that LAZISMU enhance zakat education among partners, strengthen social bonds within business groups, and involve community leaders in mentoring processes. These strategies are expected to improve the program’s acceptance and sustainability, positioning BankZiska as a practical and effective model of microeconomic empowerment based on zakat at the local level.